



PENGARUH PEMAHAMAN SAK ETAP DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI

Gabriela Masi Tengko¹, Sarinah Joyce M. Rafael², Sarlin P. Nawa Pau³

*^{1,2,3}Universitas Nusa Cendana
gabrielatengko@gmail.com*

Info Artikel :

Diterima : 10 September 2022

Disetujui : 19 Oktober 2022

Dipublikasikan : 25 November 2022

ABSTRAK

Kata Kunci :
Pemahaman
SAK-ETAP;
Kompetensi
Sumber Daya
Manusia;
Kualitas
Laporan
Keuangan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemahaman SAK ETAP dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Langke Rembong. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang diperoleh melalui survey kepada karyawan Koperasi di bagian keuangan sebanyak 46 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan pemahaman SAK-ETAP tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi. Secara simultan Pemahaman SAK-ETAP dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

Keywords :
*Understanding
of SAK-ETAP;
Human
Resources
Competence;
Quality of
Financial
Reports*

This study aims to determine the effect of Understanding SAK ETAP and Human Resource Competence on the Quality of Cooperative Financial Reports in Langke Rembong District. This type of research is quantitative research. The data obtained through a survey to employees of the Cooperative in the finance department were 46 respondents. The data analysis techniques used are Validity Test, Reliability Test, Multiple Linear Regression Test and Hypothesis Testing. The results showed that the understanding of SAK-ETAP had no effect on the Quality of Financial Statements and the Competence of Human Resources had an effect on the Quality of the Financial Statements of Cooperatives. Simultaneously the understanding of SAK-ETAP and the competence of human resources affect the quality of financial statements

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam porses akuntansi yang mempunyai peran penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2015 menjelaskan bahwa Laporan Keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur sehingga berguna bagi dasar pengambilan keputusan

ekonomi bagi pihak yang berkepentingan (PSAK No. 1 tahun 2015). Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung seberapa besar informasi yang disajikan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi.

Salah satu lembaga keuangan yang tertua di Indonesia adalah Koperasi. Chaniago (2019) Koperasi merupakan perkumpulan atau organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota menurut peraturan yang ada, dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan suatu usaha, dengan tujuan mempertinggi kesejahteraan para anggotanya. Koperasi berlandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berasaskan kekeluargaan. Menurut Undang-Undang Pasal 1 No. 9 tahun 2019 tentang Perkoperasian, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Menurut Undang- Undang Pasal 3 No. 9 tahun 2019 Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian daerah dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Koperasi bertumbuh pada wilayah NTT dengan jumlah koperasi yang cukup banyak, seperti data yang dilansir dari media online yaitu Kupang Media pada November 2020 menyebutkan bahwa Jumlah Koperasi di Provinsi NTT per Agustus 2020 adalah 4.202 unit, dengan jumlah yang aktif 3.846 unit (91,52%), dan jumlah anggota aktif 2.158.059 orang.

Tabel 1 Data Koperasi Aktif dan Non Aktif di Kecamatan Langke Rembong Tahun Berjalan 2021

| No | Nama Kelurahan | Aktif | Non Aktif |
|---------------|----------------|-----------|-----------|
| 1 | Tenda | 11 | 5 |
| 2 | Mbaumuku | 8 | 1 |
| 3 | Watu | 10 | 1 |
| 4 | Wali | 4 | - |
| 5 | Pau | 5 | 1 |
| 6 | Karot | 2 | 1 |
| 7 | Lawir | 2 | 1 |
| 8 | Pitak | 1 | - |
| 9 | Golo Dukal | 3 | - |
| Jumlah | | 46 | 10 |

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kec. Langke Rembong, 2021

Berdasarkan catatan Dinas Koperasi dan UKM Kecamatan Langke Rembong per 28 November 2021 pada Tabel 1 diatas tercatat 56 koperasi yang beroperasi di Kecamatan Langke Rembong, terdiri atas 46 koperasi yang dalam kondisi sehat, 10 koperasi diantaranya dalam kondisi *collapse* sehingga 10 koperasi itu dicabut ijin operasionalnya. Terdapat tiga hal yang dapat diindikasikan sebagai permasalahan yang dialami oleh sejumlah koperasi non aktif di Kecamatan Langke Rembong, yakni organisasi yang tidak berjalan, usaha yang macet dan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang belum memenuhi syarat serta tidak mampu menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) secara tranparan.

Rapat Anggota Tahunan (RAT) menjadi hal yang penting dalam menilai kesehatan koperasi, dengan dilaksanakannya RAT oleh koperasi akan menunjukkan posisi laporan keuangan koperasi itu sendiri. Sesuai dengan hasil pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM bahwa permasalahan yang ada pada koperasi di Kecamatan Langke Rembong yaitu keterlambatan dan tidak dilaksanakannya RAT oleh beberapa koperasi yang menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan koperasi tidak baik sehingga koperasi ini mendapat penilaian yang tidak sehat. Hal ini didukung dengan adanya penilaian yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM yang menunjukkan bahwa laporan keuangan tersebut tidak memenuhi aspek relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami sehingga koperasi ini dinyatakan tidak sehat.

Ikatan Akuntansi Indonesia telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik hal ini bertujuan mempermudah perusahaan agar dalam membuat suatu laporan keuangan yang berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang diterapkan. Pemahaman pengurus koperasi tentang akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP dalam penyusunan laporan keuangan koperasi belum dikuasai sehingga laporan keuangan yang dihasilkan belum maksimal yang akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan berbasis SAK-ETAP harus diterapkan oleh koperasi kepada pengurus saat dilakukan penilaian kesehatan. Penyusunan laporan keuangan dengan panduan SAK-ETAP penting dilakukan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik yang bertujuan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan informasi yang bermanfaat bagi pengelola, anggota Koperasi dan pengguna lainnya dalam pengambilan keputusan.

Selain Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Entitas Publik kompetensi sumber daya manusia juga sangat diperlukan karena untuk menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia yang memahami, berkompeten dan memiliki pengalaman kerja di bidang akuntansi. Sumber daya manusia merupakan kunci dalam meningkatkan keberhasilan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Sumber daya manusia dalam suatu badan usaha merupakan salah satu aspek penting dalam suatu organisasi, Sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas laporan keuangan sangat ditentukan oleh sumber daya manusianya baik itu dilihat dari pemahaman, skil, kemampuan dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman kerja yang dimilikinya mempunyai peran yang sangat penting. Sumber daya manusia yang berlatar belakang pendidikan akuntansi atau setidaknya memiliki pengalaman di bidang keuangan sangat dibutuhkan dalam suatu pekerjaan yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan koperasi perlu dinilai untuk mengetahui apakah koperasi berada dalam kategori sehat atau tidak untuk tetap dapat beroperasi.

Hasil penelitian Adiputra,dkk (2017), Dewi,dkk (2018) dan Arismawati,dkk (2017) yang menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Hasil penelitian Ramadhani dan Raihan (2019) dalam jurnalnya menyatakan bahwa variabel Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman SAK ETAP dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini ialah dengan menggunakan metode kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Teknik Purposive Sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria. Beberapa kriteria yang dimaksud adalah : a) Sampel yang dipilih hanya koperasi yang terdaftar di dinas Koperasi dan UMKM kecamatan Langke Rembong Kab. Manggarai, b) Sampel yang dipilih hanya karyawan atau pegawai koperasi yang membuat laporan keuangan koperasi, c) Sampel yang dipilih hanya karyawan atau anggota koperasi yang memiliki masa kerja minimal 1 tahun pada periode penyusunan laporan keuangan. Sehingga banyaknya sampel yang digunakan adalah 46. Perolehan data didapatkan dari kuesioner yang disebar, dimana berisi beberapa pernyataan terkait dengan penelitian. Dengan menggunakan metode analisis data uji analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang menguji pengaruh pemahaman SAK ETAP dan kompetensi sumber daya manusia. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 46 sampel. Analisis data yang dipaparkan dalam penelitian ini meliputi uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Berikut ini pengujian yang dilakukan dengan metode purposive sampling menggunakan SPSS Versi 26.

Uji analisis regresi linier berganda

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, model ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu pemahaman SAK ETAP dan kompetensi sumber daya manusia terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Hasil analisis yang diperoleh adalah pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

| | Coefficients ^a | | | | |
|-----------------------------------|---------------------------|-------|--------------|-------|------|
| | Unstandardized | | Standardized | | |
| | Coefficients | | Coefficients | | |
| Model | B | Std. | Beta | t | Sig. |
| Error | | | | | |
| 1 (Constant) | 2,229 | 3,440 | | ,648 | ,520 |
| Pemahaman SAK ETAP | ,060 | ,037 | ,212 | 1,618 | ,113 |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia | ,346 | ,098 | ,460 | 3,517 | ,001 |

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: data diolah SPAA 26.2022

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2 diatas, maka diperoleh analisis regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,229 + 0,060X_1 + 0,346X_2 + e \quad (1)$$

Berdasarkan model regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Diketahui nilai konstanta adalah 2,229. Nilai tersebut dapat diartikan apabila Pemahaman SAK ETAP (X1), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) konstan atau nilainya 0, maka nilai variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah 2,229
2. Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel Pemahaman SAK ETAP (X1) sebesar 0,060. Nilai tersebut dapat diartikan jika variabel Pemahaman SAK ETAP (X1) naik sebesar 1 satuan, sedangkan variabel independen lainnya dianggap tetap, maka variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,060
3. Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) sebesar 0,346. Nilai tersebut dapat diartikan jika variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) naik sebesar 1 satuan, sedangkan variabel independen lainnya dianggap tetap, maka variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,346.

Uji t

Uji t pada umumnya digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Kriteria uji t adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.1.

**Tabel 3 Uji t
Coefficients^a**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig. |
|--------------------------------|-----------------------------|-------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. | Beta | t | |
| Error | | | | | |
| 1 (Constant) | 2,229 | 3,440 | | ,648 | ,520 |
| Pemahaman SAK ETAP | ,060 | ,037 | ,212 | 1,618 | ,113 |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia | ,346 | ,098 | ,460 | 3,517 | ,001 |

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: data diolah SPAA 26.2022

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa hasil analisis dari uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel Pemahaman SAK ETAP (X1) bernilai 0,060. Sedangkan nilai sig. untuk pengaruh variabel Pemahaman SAK ETAP (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah sebesar 0,113 > 0,1 dan nilai t hitung dari Pemahaman SAK ETAP (X1) 1,618 < t tabel 1,681. Hal ini berarti Pemahaman SAK ETAP (X1) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), dengan demikian H1 ditolak.
2. Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah sebesar 0,001 < 0,1 dan nilai t hitung dari Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) 3,517 > t tabel 1,681. Hal ini berarti Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), dengan demikian H2 diterima.

Uji F

Ketentuan dalam pengambilan keputusan uji F ini adalah jika nilai signifikan $< 0,1$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. sebaliknya, jika nilai signifikan $> 0,1$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil perhitungan uji F pada tabel 4 sebagai berikut

Tabel 4 Uji F
ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 18,752 | 2 | 9,376 | 9,152 | ,000 ^b |
| Residual | 44,052 | 43 | 1,024 | | |
| Total | 62,804 | 45 | | | |

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman SAK ETAP

Sumber : data primer diolah oleh SPSS 26,2022

Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai f hitung $9,152 > f$ tabel $2,43$ dan nilai $Sig.$ adalah $0,000 < 0,1$. Hal ini berarti pemahaman SAK ETAP (X_1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). dengan demikian H_3 diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada umumnya digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model regresi dalam menerangkan variance dan variabel terikat (variabel dependen).

Tabel 5 Uji Koefisien Determiansi
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,546 ^a | ,299 | ,266 | 101,216 |

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman SAK ETAP

Sumber: data primer diolah oleh SPSS 26,2022

Berdasarkan tabel 5, diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) adalah $0,299$. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa pemahaman SAK ETAP (X_1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2) mampu mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar $29,9\%$. Sisanya sebesar $70,1\%$ adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman SAK ETAP tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan maka, hipotesis Pemahaman SAK ETAP Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ditolak. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran dan kedisiplinan dari pihak koperasi akan pentingnya laporan keuangan yang lengkap dan sesuai dengan standar, serta kurangnya sosialisasi dan pelatihan kepada pihak pengurus koperasi agar dapat memahami dan

mengimplementasikan SAK ETAP terhadap usaha yang di jalankan, penyebab lainnya adalah tidak semua karyawan berlatar belakang akuntansi. hal ini ditunjukkan dari indikator penilaian kuesioner mulai dari identifikasi transaksi, pencatatan, serta tujuan laporan.

SAK ETAP Merupakan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik, dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik signifikan; dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal (IAI,2019;1). Sehingga Koperasi diharapkan dapat memahami SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangannya. Karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan dalam SAK ETAP terdiri dari: relevan, keandalan, dapat dibandingkan dan dapat dipahami (IAI,2022;1).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ismunawan, dan septyani (2020) menyatakan bahwa pemahaman SAK ETAP tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan maka, hipotesis Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan diterima. Hal ini ditunjukkan dari indikator penilaian kuesioner yang menunjukkan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki oleh koperasi memiliki kompetensi yang baik, memadai, dan memahami tanggung jawabnya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien dan efektif. Adanya kompetensi sumber daya manusia maka akan mendukung ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan. Mulai dari pengetahuan, keterampilan serta kemampuan yang memenuhi karakteristik kualitas informasi dalam laporan keuangan. Hal tersebut dapat membantu keberhasilan dalam proses penyusunan laporan keuangan koperasi.

Sumber daya manusia merupakan satu kesatuan tenaga manusia yang dalam organisasi dan bukan hanya sekedar penjumlahan karyawan-karyawan yang ada. Jadi manusia merupakan unsur-unsur penting dalam keberhasilan suatu organisasi, oleh karena itu, pengelolaan sumber daya manusia harus dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi yang optimal sehingga tujuan organisasi dapat tercapai (R Matindas, 2002;89).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahmadani dan Raihan (2019) menyatakan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik sumber daya manusia yang dimiliki maka akan menambah kualitas laporan keuangan yang disajikan. Hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan ismunawan, dan Septyani (2020) bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan secara bersama atau secara simultan menunjukan bahwa Pemahaman SAK ETAP dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dalam penelitian ini diperoleh nilai koefisien determinan (*R Square*) adalah 0,299. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa Pemahaman SAK ETAP (X1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) mampu mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 29,9%. Sedangkan 70,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kemampuan manajemen, sistem pengendalian internal, integritas, kontinuitas, budaya organisasi, asimetri informasi, latar belakang pendidikan, konsistensi, konservatisme, serta pinjaman modal. Jika kedua variabel ini secara bersamaan berperan baik maka akan menghasilkan tingkat

presentase yang lebih tinggi terhadap variabel kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini menerima hipotesis ketiga bahwa Pemahaman SAK ETAP dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman SAK ETAP tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh pemahaman akuntansi yang dimiliki karyawan koperasi belum diimplementasikan secara baik dan maksimal, pemahaman yang dimiliki karyawan saat ini tidak menjamin keberhasilan penyusunan laporan keuangan serta penyebab lainnya adalah tidak semua karyawan berlatar belakang akuntansi. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh koperasi memiliki kompetensi yang baik, memadai, dan memahami tanggung jawabnya hal tersebut dapat membantu keberhasilan dalam proses penyusunan laporan keuangan koperasi. Pemahaman SAK ETAP dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Kedua Variabel ini jika dapat secara bersama meningkatkan kualitas laporan keuangan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Sinarwati, dan P. (2017). "*Pengaruh Pemahaman Akuntansi Berbasis Sak-Etap, Kualitas Pelatihan, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi.*". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 8 No.2
- Arismawati, Sulindawati, dan A. (2017). "*Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK ETAP, Kematangan Usia, Perilaku Dan Efektivitas Kinerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan KSP Di Kabupaten Buleleng*". *e-Journal*. Vol.8 No.2
- Chaniago, Afrinal. (2019) *Perkoperasian Indonesia*. Bandung: Angkasa Bandung
- Dewi, L. A. P., Kurniawan, P. S., ST, M., Sulindawati, N. L. G. E., & Ak, S. E. (2018). *Pengaruh pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan pengendalian intern akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan (Studi kasus pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng)*. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Donaldson. Lex, Davis James H. 19991. *Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholders Return*. *Australian Journal of Management*. Vol.16 iss.1
- Gozali, Imam (2018). *Aplikasi Analisis Multi variate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hery (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Hutauruk (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6*. Jakarta: Indeks
- Ihsanti, E. (2014). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. (Studi empiris pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota)*. *Jurnal Akuntansi*, 2(3).

- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2019). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ismuwan dan Septyani. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan*. *jurnal Peta Volume 2 No.5*
- Nawawi, H. (2005). *Manajemen sumber daya manusia untuk bisnis yang kompetitif*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press
- Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Kualitas Laporan Keuangan.*
- Pangestu, P. A., & Hastuti, S. (2021). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi*. *Small Bussines Accounting Management and Entrepreneureship Review, 1(1)*
- Rahmadani dan Raihan, (2019). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK ETAP, Kualitas Pelatihan, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi SDM, Dan KSP Di Depok*. *E-Journal. Volume.2 No.3*
- R. Matindas, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Lewat Konsep Ambisi, Kenyataan dan Usaha*, Edisi II, Grafiti, Jakarta
- Sa'adah, K., Sitawati, R., & Subchan, S. (2018). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Moderasi Pemanfaatan Teknologi Informasi*. *Jurusan Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 8(2).
- Siregar, Syofia (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Bandung: Lingga Jaya
- Triyanti dan Mutikawati, R.I. 2017. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi dan Sitem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Magelang). *Jurnal Profita: kajian Ilmu Akuntansi*, 6(3).
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2019 Tentang Perkoperasian.*
- Vanilda, Y. M. (2018). "Pengaruh Pemahaman Karyawan Tentang Akuntansi Koperasi Berbasis SAK ETAP, Dan Efektivitas Kinerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Unit Desa". *Jurnal Agregat. Volume. 3 No.1*
- Weygant, W. K. (2017). *Intermediate Accounting*. Salemba Empat.